

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kedudukan penting di kegiatan ekonomi utama perikanan dengan kekayaan laut yang berlimpah. Saat ini pertumbuhan produksi makanan laut mencapai sekitar 7% per tahun, sehingga menempatkan Indonesia sebagai produsen terbesar di Asia Tenggara. Selain itu potensi luas tambak di Indonesia juga sangat besar, dimana potensi terbesar berada di pulau Sulawesi (khususnya Sulawesi Selatan), pantura Jawa, dan pulau Sumatera (khususnya Lampung), namun sampai saat ini baru 10% dari luas lahan yang mampu dioptimalkan untuk kegiatan budidaya dengan teknologi semi intensif dan intensif sehingga produktivitas. Untuk itu pembangunan ekonomi kelautan dan perikanan sangatlah dibutuhkan bagi daerah-daerah yang memiliki sumberdaya ikan yang potensial termasuk Kabupaten Sidoarjo. Dalam rangka memanfaatkan potensi sumberdaya alam yang ada khususnya yang terkait dengan pengelolaan hasil laut dan perikanan maka diupayakan suatu perencanaan pembangunan sentra produksi perikanan.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Menurut (BPS, 2002; Ikanmania, 2008) Provinsi Jawa Timur memiliki luasan tambak terluas di Indonesia terutama berpusat pada Kabupaten Gresik dan Kabupaten Sidoarjo. Luasan tersebut mencapai 53.423 ha atau 15% dari keseluruhan luas wilayah tambak di seluruh Indonesia.

Seiring dengan kebijakan dan Keputusan Kementerian Kelautan dan Perikanan No.KEP.39/MEN/2011 tentang perubahan atas Keputusan Menteri

Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.32/MEN/2010 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah yang ditunjuk oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu sentra industri pengembangan kawasan minapolitan di Jawa Timur. Dengan keputusan tersebut ditetapkan bahwa Kabupaten Sidoarjo sebagai sentra perikanan budidaya dengan budidaya ikan bandeng dan rumput laut sebagai komoditas unggulan.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi bidang perikanan tambak. Dimana wilayah Kabupaten Sidoarjo berupa tambak dan pantai dengan luas kurang lebih 29,9% dari luas keseluruhan adalah potensi yang cukup besar apabila diolah dan diberdayakan, budidaya udang atau ikan ditambak akan berkembang karena budidaya ini dapat dikendalikan dan dapat memperbaiki mutu dan produksi serta dapat mengatur komoditas yang akan dibudidayakan. Di Kabupaten Sidoarjo budidaya tambak merupakan potensi unggulan perikanan terbesar setiap tahunnya, berdasarkan hasil laporan Dinas Kelautan Dan Perikanan Tahun 2012 tentang produksi budidaya tambak di Kabupaten Sidoarjo bahwa pada tahun 2011 Bandeng 23.295,000 kg, Udang windu 3.782,500 kg, Udang vanamei 1.676,600 kg, udang campur 4.002,200 kg, dan tawes 1.000,800 kg.

Komoditas yang dibudidayakan di tambak ialah udang windu, udang vanamei, ikan nila, ikan bandeng, dan rumput laut. Adapun yang merupakan komoditi unggulan yang bisa dikembangkan adalah ikan bandeng dan rumput laut (Laporan Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2010 tentang pengembangan kawasan budidaya). Ditunjuknya Kabupaten Sidoarjo sebagai sentra perikanan budidaya, diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat

sekitar Kabupaten Sidoarjo khususnya dan masyarakat Jawa Timur umumnya. Sehingga ketergantungan masyarakat desa terhadap masyarakat kota (lebih maju) sudah tidak terjadi lagi. Memiliki area luasan tambak yang besar membuat Kabupaten Sidoarjo sangat potensial memiliki kedudukan penting dikegiatan ekonomi utama perikanan yang nantinya turut membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Pembangunan ekonomi perikanan sangatlah dibutuhkan bagi daerah yang memiliki sumberdaya ikan yang potensial termasuk Kabupaten Sidoarjo. Dalam rangka memanfaatkan potensi sumberdaya alam yang ada yang terkait dengan pengelolaan hasil perikanan maka diupayakan suatu pembangunan sentra produksi perikanan. Produksi perikanan di Kabupaten di Sidoarjo dari tahun ke tahun semakin meningkat. Kondisi yang memiliki nilai keuntungan tinggi ini belum bisa dimanfaatkan semaksimal di Kabupaten Sidoarjo.

Oleh karena itu dapat menghadirkan suatu pembangunan yang dapat berfungsi dengan baik dan tetap berkelanjutan untuk generasi masa kini maupun untuk generasi yang akan datang. Selain itu, dengan adanya perancangan ini bisa mengembangkan leading sector sehingga mampu meningkatkan produktifitas kelautan dan perikanan di wilayah Kabupaten Sidoarjo sendiri, guna meningkatkan kesempatan kerja bagi pendapatan rakyat yang adil, merata, dan pantas. Selain itu juga dapat menjadi nilai tambah bagi Kabupaten Sidoarjo pada khususnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada pendapat Nana Sudjana (1989 : 99) mengemukakan bahwa identifikasi masalah yaitu menjelaskan aspek-aspek masalah yang muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut. Maka dari itu perlu ditetapkan lebih dahulu untuk memudahkan dalam mengetahui kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan perancangan, sehingga identifikasi masalah dalam perancangan ini antara lain:

- Kurangnya pemanfaatan hasil perikanan
- Kurangnya fasilitas perdagangan
- Pertumbuhan usaha mikro tidak terkendali
- Belum adanya sebuah pusat perdagangan di kawasan tersebut dengan konsep perpaduan perdagangan dan wisata sebagai identitas kawasan

1.3 Rumusan Masalah

Beberapa masalah perancangan yang mungkin timbul dari proses perancangan bangunan antara lain :

- Bagaimana Manfaatkan potensi bidang perikanan tambak
- Bagaimana mengelolah potensi diberdayakan budidaya udang & ikan
- Bagaimana memanfaatkan potensi unggulan hasil perikanan
- Bagaimana menciptakan komunikasi visual yang tepat dan efektif sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membeli produk olahan sentra perikanan di Sidoarjo?

- Bagaimana menentukan tapak yang strategis, sesuai dengan karakteristik kegiatan dan peruntukan bangunan di Sidoarjo, serta mengolah tapak sesuai dengan kriterianya?

1.4 Tujuan

Berdasarkan pada permasalahan yang sudah diungkapkan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan garis besar hasil yang ingin diperoleh yaitu :

- Menciptakan identitas dan menginformasikan Sentra Produksi olahan Perikanan di Sidoarjo kepada masyarakat.
- Membuat perancangan *branding* dan memperkenalkan Sentra Produksi olahan Perikanan melalui promosi yang menarik minat masyarakat untuk membeli produk Sentra Perikanan.
- Untuk menghasilkan rancangan sentra produksi olahan perikanan di Sidoarjo.

1.5 Manfaat

Perancangan Sentra Produksi Perikanan di Kabupaten Sidoarjo ini mempunyai manfaat bagi pemerintahan dan bagi masyarakat

1. Bagi Pemerintahan

- Dapat menjadi masukan secara arsitektual bagi program pengembangan wisata di Kabupaten Sidoarjo

- Dapat Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat setempat khususnya di Kabupaten Sidoarjo.
- Memberi satu wahana baru dalam bidang pariwisata di Kabupaten Sidoarjo

2. Bagi Masyarakat

- Membantu masyarakat dalam mendapatkan segala hal yang berhubungan dengan ilmu dan pengetahuan tentang pengolahan hasil perikanan
- Diharapkan mampu membuka wawasan dan menyalurkan bakat masyarakat dalam mengembangkan potensi di Kabupaten Sidoarjo

1.6 Batasan dan Lingkup Pelayanan

Lingkup pelayanan tempat ini ditujukan pada masyarakat setempat yang berada di Kabupaten Sidoarjo maupun di sekitar Kota/Kabupaten yang ada di Jawa Timur dimana perancangan ini difungsikan sebagai :

- Sebagai sarana bagi pengunjung dan para pedagang dalam melakukan proses jual beli barang,
- Pusat perdagangan memiliki skala pelayanan Kabupaten.
- Sebuah pusat perdangan dengan memakai konsep wisata kuliner.

1.7 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, urutan pembahasan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan,

berisi kajian tentang latar belakang pembangunan Sentra Produksi Perikanan di Kabupaten Sidoarjo, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan batasan lingkup pelayanan.

Bab II Kajian Pustaka,

berisi tentang pengertian judul, studi-studi pustaka, aspek legal, studi banding obyek sejenis, dan filosofi

Bab III Metodologi,

menjelaskan tentang alur pemikiran dan penjelasan-penjelasan alur pemikiran

Bab IV Data dan Analisa,

menjelaskan tentang tinjauan kondisi lokasi dan penetapan tapak, konsep dasar, konsep perancangan, analisa fungsi dan kegiatan(studi internal), dan analisa lokasi dan tapak(studi eksternal)

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi,

menjelaskan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil menganalisa semua aspek-aspek apa saja yang harus dibutuhkan dalam perancangan fasilitas sentra olahan produksi perikanan di Kabupaten Sidoarjo,

Bab VI Lampiran,

berisi tentang gambar-gambaran hasil dari proses transformasi, pengolahan tapak dan pengolahan bangunan